

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh atau juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018 : 65). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Metode Penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018 : 17).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 126). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun ajaran 2020/2021. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 2104 mahasiswa aktif Prodi Manajemen dan Akuntansi (*sumber : data Bagian Administrasi Akademik STEI*)

3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populas, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi (Sugiyono, 2018 : 127). Penentuan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018: 131), dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 133). Adapun pertimbangan yang peneliti tetapkan pada sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel adalah mahasiswa STEI angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang tercatat sebagai mahasiswa aktif Prodi Manajemen dan Akutansi tahun ajaran 2020/2021.
- b. Sampel adalah mahasiswa yang pernah mendapat mata kuliah atau non mata kuliah sebagai berikut:
 1. Manajemen Keuangan 1 (satu)
 2. Manajemen Keuangan 2 (dua)
 3. Teori Portofolio dan analisis investasi.
 4. Seminar pasar modal dan
 5. Pelatihan pasar modal.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Yamane dan Isaac dan Michael dikarenakan agar sampel memiliki batas, sehingga responden yang menjadi sampel dapat ditentukan jumlah pastinya. Berikut rumus teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane *et al.*, (Sugiyono, 2018 : 137).

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel.

$$n = \frac{2104}{2104 \cdot 0,05^2 + 1} = 336,1022$$

Bedasarkan rumus penelitian ini menggunakan *standar error* 5 % maka besar sampel yang ditetapkan sebanyak 336,1022 responden atau dibulatkan menjadi 336 responden.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018 : 296). Bila dilihat dari sumber datanya maka data dapat di golongan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018 : 296). Data Primer yang di gunakan pada penelitian ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian yaitu mahasiswa aktif Prodi Akuntansi dan Manajemen angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang diperoleh melalui data kuesioner yang diperoleh dari sebaran kuisisioner dengan *google form*.
2. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018 : 296). Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan literatur-literatur pendukung penelitian lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah.

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018 : 199), kuesioner merupakan cara mengmpulkan data responden dengan cara memberikan instrument pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, responden dapat memilih jawaban yang tersedia dalam instrument. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa aktif Prodi Manajemen dan Akuntansi angkatan tahun 2017, 2018 dan 2019

yang tercatat sebagai mahasiswa aktif tahun ajaran semester Genap 2020/2021 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018 : 314). Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi profil Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan literatur-literatur untuk melengkapi data pada penelitian ini.

Berikutnya jawaban responden dalam penelitian ini di ukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut (Sugiyono, 2018 : 146) :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 =Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu (R)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 68). Variabel dalam penilitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent* Y) dan variabel bebas (*independent* X). penelitian ini menggunakan persepsi *return* sebagai variabel X₁, persepsi resiko sebagai variabel X₂, persepsi Kepatuhan syariah sebagai variabel X₃, modal minimalsebagai variabel X₄, pengetahuan sebagai variabel X₅ dan minat

mahasiswa sebagai variabel Y dengan aspek pernyataan yang harus di jawab oleh responden. Tiap-tiap unsur memiliki indikator masing-masing.

Table 3.1 Oprasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Devinisi Variable	Indikator	kode
1.	Persepsi Return	Investor yang berinvestasi menghadapi risiko kemungkinan terjadinya penyimpangan tingkat keuntungan yang sesungguhnya dari tingkat keuntungan yang diharapkan (Syahnun, 2015:74)	1. keuntungan meteri	A1-3
			2. keuntungan Spritual	A4-5
			3. keuntungan kepuasan batin	A6
2.	Persepsi Risiko	Sebelum melakukan investasi investor akan melakukan mitigasi terhadap risiko, investasi risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan yang terjadi adanya perbedaan antara hasil yang sesungguhnya (<i>actual return</i>) dengan hasil yang diharapkan (<i>expected return</i>) (Purboyo, 2019).	1. Risiko Kinerja	B1-3
			2. Risiko Keuangan	B4
			3. Risiko Fisik	B5
			4. Risiko Emosional	B6-7
			5. Risiko Psikologi	B8
			6. Risiko Waktu	B9-10
3.	Persepsi Kepatuhan Syariah	Menurut Ilham (dalam waluyo, 2019) syarat wajib yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitas usaha berdasarkan prinsip syariah merupakan kepatuhan syariah.	1. Tidak adanya Riba	C1
			2. Tidak adanya maisir	C2
			3. Tidak ada unsur gahrar	C3
			4. Membatasi jenis kegiatan	C4
			5. Penekanan pada <i>Risk sharing</i>	C5
			6. <i>The desirability of materialty</i>	C6
			7. Pertimbangan Keadilan	C7
4.	Modal Minimal	Modal Minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Rizki Chaerul Pajar, 2017).	1. Penetapan modal awal	D1
			2. Estimasi dana untuk investasi	D2
			3. Kemudahan isi saldo.	D3
5.	Pengetah	Pengetahuan adalah informasi	1. Pengetahuan	E1

	uan	yang memiliki makna pengetahuan tentang suatu kejadian yang terjadi dan ditangkap oleh panca indra manusia (Masyuri dan Zainudin, 2011 : 1)	investasi	
			2. Jenis instrument investasi	E2
			3. Tingkat keuntungan	E3
6.	Minat Investasi	Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi (Kamisa dalam Khairani, 2017 : 186)	1. Keinginan mencari tahu informasi investasi	F1-2
			2. bersedia meluangkan waktu belajar investasi	F3-5
			3. mencoba berinvestasi	F6-7

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengolahan data melalui program pengolahan data yaitu *Statistical Package for the social Sciens* (SPSS) *statistik version 25*. Data yang sudah diolah akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan penjelasannya dengan data pendukung lainnya yang diperlukan. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik dan uji Statistik.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2018 : 207).

3.5.2 Uji Instrument Penelitian

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur apakah sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam perhitungan data peneliti melakukannya dengan menggunakan bantuan sistem aplikasi yaitu SPSS 25. Pengukuran dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan $(df) = n-2$, dimana n ialah jumlah sampel dengan nilai alpha sebesar 5%. Untuk dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Ghazali, 2018 : 52).

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur sebuah kuesioner yang dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pernyataan adalah tetap atau stabil dari waktu ke waktu. Data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2018 : 362).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini menunjukkan pengaruh antara variable x terhadap variable y maka dilakukanlah uji asumsi klasik. Tahapan yang awal dengan yang dipergunakan menjadi pemenuhannya. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate, khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau eror akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai means sama dengan nol. Jadi salah satu cara mendeteksi normalitas adalah lewat pengamatan nilai residual (Ghozali, 2018 : 27)

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi perbedaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka data disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda data disebut heteroskedastisita (Ghozali, 2018 : 137)

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji model regresi ini apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal atau dengan kata lain variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghazali, 2018 : 107).

3.5.4 Uji Statistik Data

Uji Statistik dipergunakan untuk mengetahui tingkat kebenaran atau keakuratan dari data yang dianalisis. Nilai keakuratan dapat diketahui dari *goodness out fit*. Yaitu nilai determinan, nilai F hitung dan t hitung (Ghazali, 2018 : 97)

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dipergunakan guna menjadi tolak ukur variabel, dengan keberagaman dan penunjukan yang menjadi model ataupun yang menjadi masalah, variabel independent dengan amat terbatas. Nilai koefisien determinasi ialah antara angka nol dan angka satu. Jika nilai koefienya semakin mendekati angka satu, maka pengaruhnya akan semakin kuat (Ghazali, 2018 : 97).

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan guna memperhatikan dengan bersamaan apakah adanya pengaruh terhadap variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini pun merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dasar yang digunakan dalam pengujian ini antara lain terdapat dua cara yakni (Ghazali, 2018 : 98).

1. Membandingkan antara nilai F hitung dan F tabel. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a dan sebaliknya apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 diterima dan menolak H_a .
2. Melihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a dan yang artinya variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_a dan yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dipergunakan guna mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (terpisah) antara variabel independen dengan variabel dependen. Tingkat signifikansi dari uji ini yaitu 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2018 : 99).